



ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEKS *MARDIKA BASA LAN SASTRA JAWA* KELAS VII

Nissa Kusuma Wardani*, Kenfitria Diah Wijayanti², Budi Waluyo³

Universitas Sebelas Maret¹, Universitas Sebelas Maret², Universitas Sebelas Maret³

*Corresponding author: nissaaaak08@student.uns.ac.id

Submitted: 12 Desember 23

Accepted: 19 Maret 2025

Published: 24 Maret 2025

Abstrak

Buku teks sebagai acuan wajib yang dipergunakan dalam pembelajaran, salah satunya adalah buku teks Bahasa Jawa Kelas VII dengan judul *Mardika Basa lan Sastra Jawa* terbitan dari penerbit Erlangga. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kelayakan isi pada buku teks Bahasa Jawa Kelas VII *Mardika Basa lan Sastra Jawa*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis isi, yaitu analisis interaktif (pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan). Analisis data kelayakan isi buku menggunakan instrumen dengan relevansi teori. Kelayakan isi ditinjau dari adanya kesesuaian materi dan keakuratannya. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, kelayakan isi pada buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa* terbitan dari penerbit Erlangga memperoleh persentase nilai kelayakan sebesar 74,4% apabila berpacu pada standar isi kurikulum merdeka pelajaran muatan lokal basa Jawa, hal ini memiliki arti bahwa buku ini layak dipergunakan sebagai buku pegangan pembelajaran di sekolah.

Kata kunci: *kelayakan isi; buku teks; pembelajaran bahasa Jawa*

Abstract

Textbooks are books that serve as guidelines for the teaching and learning process, one of which is the Class VII Javanese language textbook with the title "*Mardika Basa lan Sastra Jawa*" published by Erlangga. This research aims to describe the suitability of the content in the Class VII Javanese language textbook "*Mardika Basa lan Sastra Jawa*". This research is qualitative research with the technique used is content analysis, namely using interactive analysis (data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions). Content feasibility data was analyzed using instruments with relevant theory. The appropriateness of the content is reviewed from the suitability of the material and its accuracy. Based on the results of the analysis obtained, it can be concluded that the appropriateness of the content in the textbook "*Mardika Basa lan Sastra Jawa*" published by Erlangga obtains a percentage value of 74.4% if it is based on the content standards of the independent curriculum for local Javanese language content lessons, this has meaning that this book is suitable for use as a learning handbook in schools.

Keywords: *content eligibility; textbooks; Javanese language learning*

Sitasi: Wardani, N.K., Wijayanti, K.D., & Waluyo, B. (2025). Analisis Kelayakan Isi Buku Teks *Mardika Basa Lan Sastra Jawa* Kelas VII. *Sabdasastra : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 9(1), 12-20. DOI: <https://doi.org/10.20961/sabpbj.v9i1.81585>

PENDAHULUAN

Buku teks merupakan acuan wajib dan dipergunakan sebagai media pembelajaran tingkat dasar, menengah hingga perguruan yang berisi mengenai materi pembelajaran yang berguna untuk menambah iman, takwa akhlak mulia, dan digunakan untuk penyerapan dari segi teknologi yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan (Sitepu, 2012: 17). Menurut Rahmawati (2015: 106), buku teks adalah penjabaran materi tentang suatu bidang tertentu yang sudah disusun secara sistematis. Permen nomor 11 tahun 2005 menjabarkan jika buku teks merupakan buku acuan wajib yang digunakan oleh sekolah yang berisi tentang materi pembelajaran. Kustanto (2009: 3) menyatakan bahwa buku teks merupakan susunan penjelasan yang teratur dan terstruktur menurut suatu disiplin ilmu tertentu. Prastowo (2011: 167) juga menyatakan bahwa buku teks adalah bahan ajar yang dihasilkan oleh penulis atau tim penulis yang disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku atau interpretasi kurikulum. Berdasarkan pada uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa buku teks yaitu buku yang berisi materi pelajaran yang digunakan sebagai bahan penunjang pembelajaran.

Banyak sekali macam buku teks yang sudah diterbitkan dan digunakan dalam pembelajaran, terutama buku dengan muatan lokal bahasa Jawa. Pada jenjang sekolah menengah, khususnya Sekolah Menengah Pertama (SMP) sudah ada beberapa jenis buku teks dari penerbit yang berbeda-beda. Guru dinilai harus bisa memilah-milah buku teks

yang akan digunakan bagi para siswa, yang mana buku teks dengan kriteria kurikulum yang beraku harus memiliki kesesuaian. Penelitian ini menggunakan buku teks Pelajaran bahasa Jawa kelas VII yang merupakan buku teks muatan lokal. Peneliti akan berfokus pada buku bahasa Jawa dengan judul “Mardika Basa lan Sastra Jawa” terbitan dari Erlangga untuk tingkat SMP kelas VII.

Buku teks memiliki beragam manfaat terutama dalam proses belajar mengajar. Menurut Banowati (2007: 158), buku teks memiliki manfaat sebagai sumber, pegangan, dan media pembelajaran. Muslilch (2010: 52) menjabarkan, jika buku teks merupakan sarana pengembang dan program kurikulum pendidikan, pelancar tugas akademik siswa, baik individu maupun kelompok, dan sebagai sarana yang efisien dan efektif dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Prastowo (2011: 169) juga menyatakan bahwa manfaat buku teks adalah: 1) sebagai bahan rujukan atau referensi bagi siswa, 2) sebagai bahan evaluasi, 3) sebagai alat untuk membantu siswa dalam melaksanakan kurikulum, 4) sebagai salah satu alat bantu siswa dalam melaksanakan kurikulum. tentang metode atau prosedur pembelajaran yang akan digunakan bersama siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut, bisa ditarik kesimpulan yaitu buku teks mempunyai manfaat sebagai acuan bahan ajar bagi guru maupun siswa.

Prastowo (2011: 169-170) menyatakan tentang tujuan buku teks adalah untuk dapat memudahkan guru

dalam menjelaskan materi pada saat kegiatan pembelajaran, memberikan kesempatan terhadap siswa untuk mengulang materi atau mempelajari materi baru, untuk mempersiapkan diri materi yang menarik dan mudah dipahami siswa. Kustanto (2009: 3) menjabarkan, bahwa dengan adanya buku teks, siswa tidak perlu mencatat lagi materi yang sudah dijelaskan oleh guru, siswa juga dapat mempelajari materi secara rinci di rumah, jadi guru hanya perlu memaparkan materi yang sekiranya sukar untuk dipahami oleh siswa.

Indonesia memiliki lembaga khusus yang bertugas mengurus terkait standar pendidikan, yaitu Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). BSNP mempunyai otoritas dalam memilih kriteria dan kemudian menyeleksi kelayakan pada buku teks. Buku teks berperan sangat penting dan berguna dalam aktivitas belajar mengajar di sekolah untuk meraih tujuan pembelajaran. Komponen pada buku teks tak terkecuali dapat dilihat dari isi buku teks. Isi buku teks merupakan penjabaran materi mengenai bahasa yang sesuai dengan judul dari buku. Oleh karena itu, melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana penyajian isi buku teks oleh penerbit Erlangga apakah sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu kurikulum merdeka.

Isi dari buku teks sendiri berisi penjabaran rinci dari kurikulum pendidikan, seperti KI, KD, indikator, hingga penjabaran materi (Sitepu, 2012: 6). Buku teks juga digunakan sebagai suatu media yang bisa membantu aktivitas belajar antara guru dan siswa untuk menciptakan adanya interaksi yang timbal balik. Peraturan Menteri

Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menyatakan bahwa buku teks mempunyai peranan penting karena berkaitan dengan mutu pembelajaran, sehingga analisis kesesuaian isi buku teks sangat penting untuk kebenarannya. Melalui analisis kelayakan isi buku ajar harus memenuhi banyak unsur yaitu kesesuaian isi dengan kurikulum terbaru yaitu kurikulum mandiri, dan keakuratan materi.

Sitepu (2012: 20-21) menjelaskan, jika buku teks memuat bahan-bahan pembelajaran yang dapat memberi/menyampaikan pengetahuan kepada siswa berdasarkan tujuan dalam kurikulum dan tahapan dalam mencapai tujuan pendidikan institusi dan nasional. Dengan demikian, buku ajar berisi penjelasan terhadap materi pokok pembelajaran yang ditentukan oleh kurikulum. Dalam memilih bahan ajar dan buku teks, banyak hal yang perlu diperhatikan, terutama tingkat kesesuaiannya dengan kurikulum yaitu sejauh mana kesesuaian buku teks dengan penjelasan bahan ajar dan hasil belajar (Musaddat, dkk., 2011: 56). Isian dari buku teks harus mengacu pada Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, dan Indikator pada kurikulum GBPP (tingkat kelas) yang masih berlaku. Materi atau buku dikatakan baik jika memiliki kesesuaian yang tinggi terhadap kurikulum. Berdasar pada penjabaran tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa materi Harus berkesinambungan terhadap kurikulum yang sedang berlangsung sekarang, yaitu kurikulum merdeka yang dipisah dalam 2 bagian yaitu kelengkapan materi dan kedalaman materi.

Selain tingkat kesesuaian capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka, keakuratan materi juga dinilai menjadi

aspek yang penting. Keakuratan materi dalam penelitian ini menggunakan indikator dari BSNP dalam buku Muslich yang mendeskripsikan materi yang terkandung dalam buku teks meliputi konsep dan teori, ketepatan penggunaan teks, ketepatan contoh dan latihan, ketepatan penilaian, ketepatan gambar dan ilustrasi. Di dalam buku teks, Penjelasan materi pada buku teks harus dipaparkan dengan rinci dengan maksud agar miskonsepsi pada siswa dapat diatasi.

Ketepatan penggunaan teks harus sesuai dengan standar isi dan juga harus mengandung nilai-nilai sosial dan spiritual untuk membangun pemahaman siswa. Ketepatan contoh dan latihan harus dijelaskan mulai dari level mudah hingga level yang sulit untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi. Keakuratan penilaian harus menggunakan teknik yang akan digunakan sesuai dengan kompetensi yang diukur, proses penilaian melibatkan beberapa pihak, ada instrumen penilaian proses dan hasil belajar. Selama akurasi konsep dan teori, penggunaan teks, contoh dan latihan, gambar dan ilustrasi harus dijelaskan dengan rinci, sehingga siswa tidak hanya dapat memahami materi secara lisan (hafalan).

Menurut Mardikani dan Suwirjo dalam penelitiannya di tahun 2016, kurikulum dan buku teks sudah menjadi satu kesatuan yang saling berhubungan. Kurikulum dapat dimaknai sebagai rancangan aktivitas yang akan dilakukan oleh siswa di dalam kelas yang bisa memberikan nilai positif (Hamalik, 2013). Adanya kurikulum, menjadikan adanya kesempatan untuk terjadinya proses belajar mengajar yang baik sehingga dapat mencapai tujuan kegiatan belajar

mengajar (Sabda, 2016). Akan tetapi dalam realitasnya, buku teks diperlukan dalam kurikulum untuk mendukung kegiatan belajar mengajar (Tomlinson, 2011). Menurut Arraman dan Hazmi dalam penelitiannya di tahun 2018, ketika kurikulum mengalami perubahan, maka secara otomatis terjadi perubahan pada buku teks yang dipergunakan.

Pendidikan di Indonesia sekarang ini menggunakan dua kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar. Pemerintah belakangan ini menyuarakan kurikulum merdeka dengan tujuan tersendiri. Pemerintah Indonesia ingin menjadikan siswa-siswa yang mampu dan menguasai materi yang diberikan serta mampu mengenali potensi masing-masing (Angga et al., 2022).

Perubahan penggunaan kurikulum yang semula dari kurikulum 2013 (K13) yang sekarang menggunakan Kurikulum Merdeka (Kumer) juga diikuti juga oleh perubahan buku teks yang digunakan di sekolah dan buku tersebut juga sudah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku (Fairuz, 2019). Buku teks menjadi pemeran utama ketika dalam pembelajaran di kelas (Ikawati et al., 2018). Dalam menyusun buku teks sebaiknya berpatokan pada aturan penyusunan kurikulum supaya buku teks tersebut isinya dapat dimintakan pertanggungjawaban nantinya (Efendi, 2009).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Hanifah (2020) menunjukkan hasil analisis buku teks dengan judul "Widya Adi Basa Jawi" terbitan dari Tiga Serangkai kelas VIII SMP/MTs dengan persentase 87,3% dalam aspek kelayakan materi, lalu 86,7% dalam aspek kelayakan penyajian,

dan aspek kelayakan bahasa memperoleh nilai persentase 77,8% di mana seluruh aspek mendapatkan kategori yang layak. Penelitian milik Sari (2015) memberikan penjabaran terkait analisis buku teks dengan judul *Prigel Basa Jawa Kanggo SMA/SMK.MA Kelas XI* terhadap penjabaran materi, kelayakan isi, dan relevan buku teks dengan bahan ajar, 4) di mana semua materi yang terkandung dalam buku teks memiliki kesesuaian terhadap KD dalam kurikulum, penyajian materi juga sudah relevan sebagai bahan ajar dengan total persentase 72,70%.

Penelitian ini memiliki perbedaan pada penggunaan objek. Objek yang digunakan dalam 5) Penelitian ini menggunakan objek Buku Teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa* dengan penerbit Erlangga. Penelitian ini juga akan berfokus pada aspek kelayakan isi buku teks. Sehingga, dapat ditarik suatu permasalahan, yaitu bagaimana kelayakan isi dari buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa* kelas VII SMP.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan analisis isi. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian dilaksanakan di bulan Juni 2023 dan berlokasi di salah satu SMP Negeri di Kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan sumber data berupa dokumen (buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa* dan transkrip wawancara dengan narasumber) dan informan (guru pamong SMP, 2 siswa SMP kelas VII, dan dosen ahli). Subjek penelitian diambil dengan cara teknik pengambilan sampel subjek penelitian dilakukan melalui *purposive sampling*. Sejumlah pertimbangan dilakukan dalam

pengambilan sampel dan dipakai sebagai wakil dari informasi yang peneliti butuhkan. Subjek yang diperoleh dari penelitian ini adalah buku teks bahasa Jawa *Mardika Basa lan Sastra Jawa* dan objek penelitiannya adalah kelayakan isi buku teks bahasa Jawa *Mardika Basa lan Sastra Jawa* yang menggunakan indikator penilaian dari BSNP dan Dinas Pendidikan Jawa Tengah, Kamus Basa Jawa, dan Ejaan Bahasa Jawa Yang Disempurnakan. Pengumpulan data menggunakan teknik non tes (analisis dokumen dan wawancara dengan guru dan siswa di SMP). Triangulasi sumber data dan triangulasi teori digunakan sebagai teknik validitas data. Triangulasi sumber data berupa wawancara dengan informan mengenai kelayakan buku teks, sedangkan triangulasi teori menggunakan berbagai macam teori rujukan yang masih memiliki relevansi dengan kelayakan isi buku teks.

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan model analisis interaktif (*interactive of anlysis*). Bagian-bagian dari model tersebut adalah sebagai berikut:

Mengumpulkan Data

Data utama dari penelitian ini berupa dokumen isi dari buku teks “*Mardika Basa lan Sastra Jawa*” kelas VII dan hasil wawancara dengan informan. Data ini diperoleh dengan melakukan pencatatan dan identifikasi kesesuaian isi dan kesalahan bahasa pada buku teks.

Reduksi Data

Reduksi data dilakukan setelah semua data dikumpulkan lalu data diseleksi dan kemudian dipilih berdasarkan ketentuan yang sudah dibuat oleh peneliti, yaitu dengan memilih data agar menghasilkan

kesimpulan dan dapat diverifikasi. Cara ini dilakukan dengan membaca seluruh isi buku, mencermati, mengulangi, dan data diberikan catatan pada kertas, dan data dilihat lagi agar tidak ada salah.

Penyajian Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya direpresentasikan menjadi suatu narasi yang dapat ditarik kesimpulan nantinya. Data dianalisis berdasarkan jenis masalahnya agar dapat dilihat, dimengerti, dan mudah dianalisis. Data lalu dikumpulkan dan direduksi, lalu dirakit secara sistematis dan logis agar bisa dimengerti dan peneliti dapat mengetahui apa yang harus dilakukan selanjutnya agar mendapatkan hasil deskripsi mengenai kelayakan isi dari buku teks bahasa Jawa *Mardika Basa lan Sastra Jawa*. Pada bagian ini, terdapat rumus yang digunakan untuk mencari persentase kelayakan dan menggunakan instrumen penelitian yang berwujud tabel analisis kelayakan buku teks. Setelahnya, peneliti dapat melakukan penilaian berdasarkan pada instrumen dari hasil perhitungan dengan rumus dan persentase di bawah.

$$\text{Persentase Kelayakan} = (\text{Nilai Jawaban/Nilai total}) \times 100\%$$

Tabel 1. Persentase Kelayakan Buku Teks

Persentase	Status Kelayakan	Nilai
≥ 80%	Sangat Layak	4
60%-79,9%	Layak	3
50%-59,9%	Cukup Layak	2
≤ 49,9%	Kurang Layak	1

Sumber: BSNP dan Pusat Perbukuan (2014)

Menarik Kesimpulan

Berdasar pada hasil analisis kelayakan isi buku teks bahasa Jawa *Mardika Basa lan Sastra Jawa* kelas VII dapat ditarik kesimpulan. Kesimpulan dapat ditarik melalui analisis yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu persentase penilaian. Kesimpulan tersebut diverifikasi langsung saat penelitian. Pada bagian ini, peneliti akan mengetahui benar atau tidaknya penelitian setelah menguji data melalui uji validitas data yang relevan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Buku teks terbitan dari Erlangga dengan judul *Mardika Basa lan Sastra Jawa Kanggo* ini menggunakan Kurikulum merdeka. Buku ini memiliki 148 halaman, dengan 7 bab di dalamnya. Buku ini ditulis menggunakan huruf Museo Sans 11 pt dan terbit di Jakarta pada tahun 2022.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang pedoman penilaian buku teks Bahasa Jawa tentang isi yaitu penjabaran materi harus sesuai dengan judul dari buku. Penjelasan tentang materi harus bisa menambah ilmu, keterampilan dan sikap baik yang harus dimiliki oleh peserta didik. Maka dari itu, aspek penilaian tentang kelayakan isi harus sesuai dengan standar penilaian.

Buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa* terbitan Erlangga ini dinilai layak ditinjau dari tujuh indikator yang ditetapkan oleh BSNP yaitu: (1) kelengkapan materi, (2) kedalaman materi, (3) konsep dan teori, (4) penggunaan teks, (5) contoh dan penugasan, (6) penilaian, dan (7) gambar dan ilustrasi.

Kelengkapan Materi

Kelengkapan materi dalam buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa* sudah lengkap, dibuktikan dengan semua materi yang ada di dalam buku teks sudah sesuai dengan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran di Kurikulum Merdeka. Menurut Peraturan Pemerintah dalam PP No. 8 Tahun 2016 pasal 1 ayat 1 bahwa buku teks pelajaran merupakan sumber belajar yang hakiki terhadap pencapaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar serta bisa dikatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk dapat digunakan di sekolah. Berdasarkan pendapat dari PP tersebut, sama halnya dengan materi dalam buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa* yang sudah mencakup dan sesuai dengan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran dalam kurikulum merdeka.

Kedalaman Materi

Kedalaman materi dalam buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa* ditunjukkan dengan adanya materi dalam buku teks yang sudah menggunakan objek, teori atau gambar dan sudah disambungkan dengan kehidupan sehari-hari yang bisa dipahami oleh siswa, akan tetapi dalam penjelasan materi masih ada sedikit kekurangan yaitu pada bagian penjelasan teori masih belum dicantumkan penjelasan teori dari pakar. Akan tetapi, secara keseluruhan kedalaman materi buku ini tergolong sudah baik.

Konsep dan Teori

Penggunaan konsep dan teori dalam buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa* ini sudah sesuai dengan materi dan bidang ilmunya. Akan tetapi dalam penggunaan konsep dan teori

masih ada sedikit kekurangan yaitu di bagian awal bab karena tidak adanya peta konsep yang menjadikan siswa kesulitan dalam memahami materi yang akan dipelajari. Secara keseluruhan penggunaan konsep dan teori yang terkandung dalam buku ini sudah berkesinambungan dengan materinya.

Penggunaan teks

Penggunaan teks dalam buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa* Ini memiliki kesesuaian dengan materi dalam buku teks. Penggunaan teks yang menarik dalam setiap bab menjadikan pemahaman materi lebih mudah dilakukan, akan tetapi pada bab 4 dan 6, dalam penggunaan teksnya masih kurang menarik dikarenakan tidak adanya gambar yang mendukung teks tersebut.

Contoh dan Soal

Pemilihan dan penggunaan contoh dan soal dalam buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa* ini sudah sangat baik dan bervariasi. Soal menggunakan model HOTS dan AKM. Akan tetapi dalam penggunaan soal HOTS masih ada kesalahan yaitu belum ada indikator KKO pada soal HOTS tersebut. Dalam taksonomi Bloom dibutuhkan kecakapan dalam analisis, evaluasi, dan pembuatan (Fanani, 2018). C4, C5 dan C6 disebut indikator KKO yang menjadi syarat soal tersebut dapat disebut soal HOTS.

Penilaian

Pengambilan nilai dalam buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa* menggunakan tugas praktik individu maupun kelompok, tes lisan, tes tertulis yang juga ada individu dan kelompok.

Gambar dan ilustrasi

Penggunaan gambar dan ilustrasi dalam buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa* telah sesuai serta saling berkaitan, akan tetapi dalam penggunaan semua gambar pada buku teks ini sangat disayangkan menggunakan warna hitam putih yang menjadikan siswa kurang tertarik. Apabila gambar tersebut dicetak berwarna menjadikan siswa lebih tertarik lagi untuk membaca.

Berdasarkan pembahasan di atas, dibuat tabel untuk penilaian kelayakan isi buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa* sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penilaian Kelayakan Isi Buku Teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa*

Butir Penilaian	Nilai
Kelengkapan Materi	28
Kedalaman Materi	17
Konsep dan Teori	21
Penggunaan Teks	24
Contoh dan Soal	21
Penilaian	21
Gambar dan Ilustrasi	14
Total Nilai	146
Total Nilai Tertinggi	196
Persentase	74,4%

Berdasarkan Tabel 2. dapat diperoleh hasil persentase kelayakan isi buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa* sebesar 74,4%. Nilai tersebut diperoleh dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Persentase Kelayakan} &= (146/196) \times 100\% \\ &= 74,4\% \end{aligned}$$

Dengan hasil kelayakan isi 74,4%, buku teks *Mardika Basa lan Sastra* layak untuk digunakan sebagai bahan ajar di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis kelayakan buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa* terbitan dari Erlangga, peneliti menyimpulkan bahwa buku teks ini layak digunakan untuk bahan ajar di sekolah. Buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa* ini mendapatkan 74,4% dan dinyatakan layak untuk digunakan. Isi dan materi yang terkandung pada buku tersebut sudah sesuai dengan Standar Isi Kurikulum Merdeka mata pelajaran Bahasa Jawa. Akan tetapi dalam analisis tersebut masih ditemukan kekurangan yaitu tidak adanya teori dari pakar, tidak adanya peta konsep di awal bab, gambar yang digunakan tidak menarik, dan soal HOTS yang tidak ada indikator KKO. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa buku teks *Mardika Basa lan Sastra Jawa* ini layak untuk dipergunakan sebagai bahan ajar untuk saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arraman, B. C., & Hazmi, N. (2018). *Analisis Buku Teks Sejarah Kelas X Kurikulum 2013*. KAGANGA: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial-Humaniora, 1(2), 122-140.
- Banowati, E. (2007). *Buku Teks dalam Pembelajaran Geografi di Kota Semarang*. Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian, 4 (2), 147-158.
- Efendi, A. (2009). *Beberapa Catatan tentang Buku Teks Pelajaran di Sekolah*. Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, 14(2), 1-10.

- Fairuz, T. (2019). *Analisis Kesesuaian Materi IPA Dalam Buku Ajar Kelas V SD/MI Dengan Kurikulum 2013*. Muftada: Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan Dasar, 02, 76-84.
- Fanani, M. Z. (2018). *Strategi pengembangan soal hots pada kurikulum 2013*. Edudeena: Journal of Islamic Religious Education, 2(1), 57-76.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hanifah, A.H. (2020). *Nganalisis Isi Buku Teks Bahasa Jawa Widya Adi Basa Jawi untuk SMP/SMPLB/MTs Kelas VIII Terbitan Tiga Serangkai*. Skripsi. FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Kustanto, Hery & A. Hinduan. (2009). *Kecenderungan Buku Teks Fisika Lama Dan Buku Teks Fisika Baru Untuk SMA*, Telah Diseminarkan. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Pendidikan Fisika UAD.
- Mardikarini, S., & Suwarjo, S. (2016). *Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru Dan Pegangan Siswa*. Jurnal Pendidikan Karakter, 6(2), 261-274. <https://doi.org/10.21831/jpk.v6i2.12057>
- Musalldallt, dkk. 2011. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah*. Mataram: Cerdas.
- Muslich, Masnur. (2010). *Teks Book Writing*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 11 tahun 2005.
- Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2016.
- Rahmawati, G. (2015). *Buku teks pelajaran sebagai sumber belajar siswa di perpustakaan sekolah di SMAN 3 Bandung*. EduLib, 5(1).
- Sabda, S. (2016). *Pengembangan Kurikulum (Tinjauan Teoritis)*. Yogyakarta: Aswaja PressIndo.
- Sari, D. P. (2017). *Pengembangan menulis kreatif melalui Wattpad*. Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (SIMNASIPTEK), 1-4.
- Sari, F.K. (2015). *Nganalisis Buku Teks Bahasa Jawa Prigel Basa Jawa Kanggo SMA/SMK/MA Kelas XI*. Skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sitepu, B.P. (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tomlinson, B. (2011). *Material Development in Language Teaching (Second Edi)*. Cambridge University Press.